

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan oleh peneliti terkait “Representasi Budaya Mistis Dalam Film Lampor (Analisis Semiotika Roland Barthes) dalam hal tersebut peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu:

Dalam film Lampor dijelaskan dan banyak di tampilkan sebuah kepercayaan, keyakinan yang masih masyarakat jalankan hingga saat ini. Tercipta dari kisah nyata, cerita dalam film Lampor menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak memiliki kekayaan budaya dan keyakinan terhadap hal mistis. Tentunya hal mistis tersebut sangatlah beragam, sang sutradara tidak hanya menampilkan sosok urbad legend serta kengerian dalam film, sutradara juga ingin menampilkan sisi keindahan dan hal unik yang dimiliki oleh kota Temanggung, yaitu kekayaan tembakau yang menjadi ciri khas kota tersebut, keindahan alam yang menyelimuti kota tersebut, serta nilai-nilai budaya yang masih diterapkan dalam bermasyarakat. Sosok Lampor adalah penggambaran dari sesuatu yang akan membenarkan perbuatan manusia yang salah, dalam film Lampor permasalahan sangat komplek diantaranya selain ketakutan masyarakat terhadap sosok Lampor, ada satu hal yang menjadi tugas Lampor datang ke desa tertentu. Yaitu untuk membenarkan perilaku manusianya yang sudah melampaui batas, dan gambarnya adalah ada dua tokoh yang melakukan perselingkuhan atau hubungan gelap dan keinginan untuk menguasai harta yang sudah mereka incar sejak lama. Kepercayaan masyarakat terkait benda-benda keramat yang bisa membantu dalam beberapa masalah hidup sehari-hari mereka, masyarakat menyakini dengan melakukan hl mistis akan lebih mudah dan dampaknya juga akan lebih besar, walaupun pada akhirnya resiko yang akan ditanggung juga sangat besar.

## 5.2 Saran

1. Setelah penelitian ini dan penelitian lainya yang terkait dengan representasi sebuah budaya mistis, diharapkan sineas bisa mempertimbangkan untuk bisa semakin banyak mengangkat film dengan tema budaya mistis yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Representasi dari budaya mistis tersebut masih sangat beragam dan masih banyak yang dapat dilihat, dinikmati, serta dikaji lebih dalam lagi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang sama yaitu tentang representasi budaya mistis dalam film menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan melihat penanda dan petanda, Denotasi, Konotasi, dan mitos.

